

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi di Kabupaten Bantul. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah para debitur yang mengalami kredit bermasalah.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah disebarkan kepada para debitur yang mengalami kredit bermasalah. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli dan memuat informasi atas data tersebut. Dengan variabel – variabel yang diteliti yaitu : tingkat suku bunga, jangka waktu kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengalami kredit bermasalah pada koperasi di Kabupaten Bantul. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan (*Simple Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana sebanyak 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan penelitian melaksanakan beberapa metode antara lain :

1. Kuisisioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan kriteria yang sudah ditentukan.
2. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden. Selanjutnya responden akan memilih salah satu jawaban yang tersedia, masing – masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam skala likert.

Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
 - b. Setuju (S) dengan skor 4
 - c. Kurang Setuju (KS) dengan skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1
3. Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi : buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian (j. Supranto dalam Widiyanto 2012)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah unsur penelitian menjelaskan bagaimana menentukan variabel lain dan mengukur suatu variabel.

1. Suku Bunga

Merupakan beban biaya yang dinyatakan dengan prosentase tertentu dalam meminjam uang dengan jangka waktu tertentu, merupakan biaya kredit dari bank kepada nasabah (interest rate). Suku bunga dalam prosentase berbeda – beda tergantung kredit apa yang diambil oleh nasabah.

Indikatornya adalah :

- a. Penilaian nasabah pada tingkat suku bunga yang ditetapkan koperasi
- b. Dibandingkan dengan koperasi lain
- c. Menarik atau tidak tingkat suku bunga yang ditetapkan koperasi
- d. Tingkat sering atau tidaknya berubah seiring dengan perkembangan perekonomian
- e. Pengaruh adanya perubahan dari tingkat suku bunga yang sering terjadi apakah memberatkan nasabah.

2. Jangka Waktu Kredit

Jangka waktu jatuh tempo pinjaman ditunjukkan dalam bulan. Jatuh tempo pinjaman jangka pendek biasanya dibawah satu tahun, sedangkan jangka panjang, jangka waktu jatuh temponya sampai 1 tahun lebih.

Indikatornya adalah :

- a. Lamanya peminjaman/kredit
- b. Perbandingan besarnya pinjaman dengan lamanya waktu kredit
- c. Pengaruhnya terhadap minat untuk meminjam dari nasabah
- d. Lamanya jangka waktu kredit yang meringankan nasabah
- e. Lamanya jangka waktu kredit yang mendorong nasabah untuk mengambil kredit dalam jumlah besar.

3. Kolektibilitas

Adalah persepsi responden terhadap pengumpulan bunga ataupun kredit yang dipinjamkan pada nasabah

Indikatornya adalah :

- a. Kelancaran dalam membayar kredit ataupun bunga
- b. Waktu pengumpulan bersifat kontinyu
- c. Sistem kolektibilitas yang bisa meringankan nasabah dalam penyeteran
- d. Sistem kolektibilitasnya menarik
- e. Sistem kolektibilitas bersifat memaksa

4. Kredit Bermasalah

Adalah keadaan dimana nasabah sudah tidak mampu membayar kewajibannya kepada bank atau koperasi seperti yang sudah dijanjikan.

Indikatornya adalah :

- a. Kelancaran dalam pengembalian pinjaman beserta bunganya

- b. Besarnya kredit bermasalah
- c. Kesulitan pengembalian pinjaman
- d. Kemungkinan penyelesaian kredit bermasalah diwaktu yang akan datang
- e. Kemampuan untuk melunasi kredit bermasalah dengan menyita jaminan (agunan)

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Alni dkk, (2012) Uji Validitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang kita pakai mampu mengukur apa yang ingin kita ukur. Dalam penelitian ini digunakannya uji validitas yaitu untuk mengetahui tingkat validitas dari kuisisioner. Indikator yang valid adalah indikator yang memiliki tingkat *measurent error* yang kecil (Yamin dkk. 2014) dengan menggunakan software SPSS dengan taraf signifikan 5%.

Kriteria perhitungan sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan hasil kolerasi $\leq 0,05$ (5%), maka kuisisioner dinyatakan valid
- b. Apabila signifikan hasil kolerasi $\geq 0,05$ (5%) maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur reliabel yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang

kita gunakan, sehingga dapat memberikan hasil relative konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Alni dkk, 2012). Uji reliabilitas menggunakan SPSS diukur dengan nilai *Cronbach Alpha* (Alni dkk, 2012)

Kriteria perhitungan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ (60%), maka kuisisioner tersebut reliable
- b. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$ (60%), maka kuisisioner tersebut tidak reliable.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh tiga independen variabel (X) atau lebih terhadap dependent variabel (Y). (Alni dkk, 2012) analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara suku bunga kredit, jangka waktu kredit, kolektibilitas terhadap kredit bermasalah. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis berganda dengan menggunakan SPSS.

Persamaan Regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kredit Macet

X1 = Suku Bunga Kredit

X2 = Jangka Waktu Kredit

X3 = Kolektibilitas

β_1 = Koefisien Regresi Variabel suku bunga kredit

β_2 = Koefisien regresi Variabel jangka waktu kredit

β_3 = Koefisien regresi variabel kolektibilitas

e = error

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat probabilitasnya. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

3. Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji secara parsial ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya tingkat signifikan masing – masing variabel dapat diketahui dengan cara melihat p value pada uji t. apabila p value $\leq \alpha$ (0,05) berarti masing – masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen (Ghozali, 2006).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 (Alnidkk, 2012).

Kriteria pengujian:

- a. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- b. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Variabel dikatakan terdistribusi normal jika signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel

independen (Ghozali, 2006). Pada penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF, tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF > 10 .

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini menggunakan uji *Sperman* yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel – variabel independen sedangkan menurut Yamin dkk (2013) uji *Sperman* untuk mengetahui hubungan dua variabel data yang berskala ordinal, uji ini tidak terjadi heterokedastisitas jika signifikansi pada *coefficients* $> 0,05$.